

ABSTRAK

PEMANFAATAN PENERIMAAN PAJAK ROKOK UNTUK PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

M ILHAM TAUFIQ RAHMAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan hasil penerimaan pajak rokok untuk pelayanan kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung. Rokok sebagai produk tembakau yang menyebabkan kecanduan, memberikan dampak negatif bagi kesehatan dan membebani anggaran negara. Akan tetapi pajak rokok juga menjadi sumber pendapatan penting bagi daerah, yang sebagian besar dialokasikan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan. Masalah Penelitian yang akan dibahas adalah (1) Bagaimanakah pemanfaatan hasil penerimaan pajak rokok untuk pelayanan kesehatan Masyarakat di Provinsi Lampung. (2) faktor penghambat dan pendukung dari pemanfaatan pajak rokok untuk pelayanan kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka untuk menganalisis regulasi terkait pajak rokok, sementara studi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan Badan Pendapatan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, dan Dinas Kesehatan di Provinsi Lampung. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pemanfaatan dan faktor penghambatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan penerimaan dana pajak rokok dialokasikan melalui Dana Bagi Hasil kepada kabupaten/kota dengan ketentuan bahwa minimal 50% dari penerimaan pajak rokok harus digunakan untuk pelayanan kesehatan dan penegakan hukum. Faktor penghambat utama yang dihadapi adalah peredaran rokok ilegal yang mengurangi potensi penerimaan pajak serta ketimpangan kebutuhan antar daerah dan distribusi dana dari pajak rokok kepada kabupaten/kota harus sesuai dengan kebutuhan prioritas daerah dalam implementasinya terdapat perbedaan dalam perencanaan dan pengelolaan di setiap daerah. Koordinasi antar instansi dan pengawasan yang lebih ketat diperlukan agar pemanfaatan pajak rokok dapat optimal untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat di Provinsi Lampung.

Kata kunci: Pajak Rokok, Pelayanan Kesehatan, Pemanfaatan Dana.

ABSTRACT

PEMANFAATAN PENERIMAAN PAJAK ROKOK UNTUK PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PROVINSI LAMPUNG

By:

M ILHAM TAUFIQ RAHMAN

This study aims to analyze the utilization of cigarette tax revenue for public health services in Lampung Province. Cigarettes, as an addictive tobacco product, have negative health impacts and burden the state budget. However, cigarette taxes are also an important source of regional income, with a significant portion allocated to improving healthcare facilities. This study addresses two main questions: (1) How is cigarette tax revenue used for public health services in Lampung Province? (2) What are the supporting and inhibiting factors in utilizing cigarette tax revenue for public health services?

The research employs literature and field studies. The literature study analyzes regulations related to cigarette taxes, while the field study includes interviews with the Regional Revenue Agency, the Regional Financial and Asset Management Agency, and the Health Office of Lampung Province. Data analysis uses a qualitative descriptive approach to provide an in-depth understanding of utilization and constraints.

Findings show that cigarette tax revenue is allocated through revenue-sharing funds to regencies/cities, with at least 50% required for healthcare services and law enforcement. Key inhibiting factors include the circulation of illegal cigarettes, reducing potential tax revenue, and disparities in regional needs. The.

Keywords: Tobacco Tax, Public Health Services, Fund Utilization.